

### **BAB III**

#### **Metode Penelitian**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan oleh peneliti adalah “ kualitatif ” yakni berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang dan individu tersebut secara utuh. Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.<sup>1</sup>

Penulis memakai pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden.
3. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola – pola yang dinilai.<sup>2</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah studi kasus yaitu suatu pengujian secara rinci terhadap suatu tempat atau satu orang subjek, tempat penyimpanan dokumen atau suatu peristiwa. Dalam penelitian

---

<sup>1</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 21.

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 5.

ini, studi kasus dilakukan untuk mendeskripsikan tentang perilaku bisnis distributor batu bata merah di Dusun Sumber Nongko dalam mengantarkan barang berupa pembelian maupun pesanan konsumen.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai pendekatan kualitatif ini maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat dan pengumpul data dengan berbagai alat pendukung yang diperlukan, serta lebih mementingkan proses karena peneliti mewawancarai informan dalam objek penelitian. Adapun lokasi penelitian ini adalah pada distributor batu bata merah yang memasarkan batu bata merah milik pengusaha batu bata merah di Dusun Sumber Nongko Desa Ngreco Kec. Kandat Kab. Kediri.

## **C. Sumber Data**

Agar pembahasan akurat dan mendapatkan data-data yang konkrit serta dapat dipertanggung jawabkan maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yang berkaitan dengan dari mana data dapat di peroleh. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh secara rinci dan jelas mengenai pendistribusian yang digunakan oleh pengusaha batu bata dan juga dari sumber lainnya yang

dimungkinkan dapat memberikan sebuah informasi. Dan data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder.<sup>3</sup>

#### 1. Data Primer

Data primer atau data pokok adalah data yang berkaitan langsung dengan obyek penelitian yaitu distribusi batu bata merah. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengusaha batu bata merah dan distributor batu bata merah.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang melengkapi data primer atau data yang tidak berkaitan langsung dengan obyek penelitian. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah profil Desa Ngreco, buku-buku, dan referensi lain yang terkait.

### **D. Lokasi Penelitian**

Penentuan lokasi penelitian adalah sangat penting karena berhubungan dengan apa yang harus dicari dengan fokus yang telah ditentukan. Lokasi penelitian ini adalah di Dusun Sumber Nongko Desa Ngreco Kec. Kandat Kab. Kediri.

### **E. Proses Pengumpulan Data**

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti.

---

<sup>3</sup>Whidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif (Skripsi, Tesis, dan Disertasi)*, (Malang: UM Press, 2008), 39.

Adapun data disini yang diperoleh melalui :

1. Wawancara : tanya jawab lisan antara 2 orang atau lebih secara langsung untuk mendapatkan data yang diperlukan.<sup>4</sup> Data yang diperoleh adalah berupa mendapatkan informasi mengenai perilaku bisnis distributor batu bata merah.
2. Dokumentasi : ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara untuk mengumpulkan data yang bersumber dari data non insani. Dokumen ini bisa berupa pengumuman, memo arsip-arsip dan lain-lain. Data yang diperoleh jumlah pengusaha batu bata merah serta profil Dusun Sumber Nongko Desa Ngreco.
3. Observasi : teknik ini digunakan untuk mengetahui data tentang pendistribusian yang dilakukan secara langsung dari dekat untuk mengadakan pencatatan dengan sistematis atas kejadian-kejadian yang diteliti. Data yang diperoleh adalah kontinuitas transaksi distributor batu bata merah kepada pengusaha batu bata merah.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

---

<sup>4</sup> Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), 113.

Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti.
2. Kedalaman pengamatan atau kedalaman observasi.
3. Triangulasi yakni memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu pertama, triangulasi dengan sumber yakni membandingkan perolehan data dengan teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua, triangulasi dengan metode yakni membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.<sup>5</sup>

#### **G. Analisis Data**

Analisis data adalah merupakan proses pelacakan atau upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan data lainnya untuk dapat memahami kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan penelitian. Analisis data ini meliputi kegiatan pengurusan dan pengorganisasian data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesa data, pelacakan pola, penemuan hal-hal yang penting terhadap data yang diperoleh agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.<sup>6</sup>

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membuat gambaran sistematika dan faktual serta analisisnya dilakukan

---

<sup>5</sup>Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. INDEKS, 2011), 168.

<sup>6</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), 66.

dengan 3 cara yakni reduksi data, paparan data atau penyajian data, penarikan kesimpulan yang mana akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan penggolongan dan transformasi data mentah atau data kasus yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Begitu seluruh data yang diperlukan semua dianalisis lebih lanjut secara lebih insentif meliputi kegiatan mengembangkan sistem kategori pengkodean dan penyajian data.
2. Paparan data atau penyajian data yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat difahami maknanya. Dengan melihat penyajian-penyajian data akan dapat memahami apa yang akan terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisiskah atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.
3. Penarikan kesimpulan yaitu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya.<sup>7</sup> Dan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

---

<sup>7</sup> Matthew B. Miles A. Michael.H, *Analisis data Kualitatif. Buku Sumber tentang Metode – metode Baru*, (Jakarta: CV. Karya Ilmu, 1997), 97.

## **H. Tahap – tahap Penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui 4 tahap :

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan menentukan fokus penelitian, menyusun proposal penelitian, seminar proposal, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, mengurus ijin penelitian dan menghubungi lokasi penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi.